

BAB III

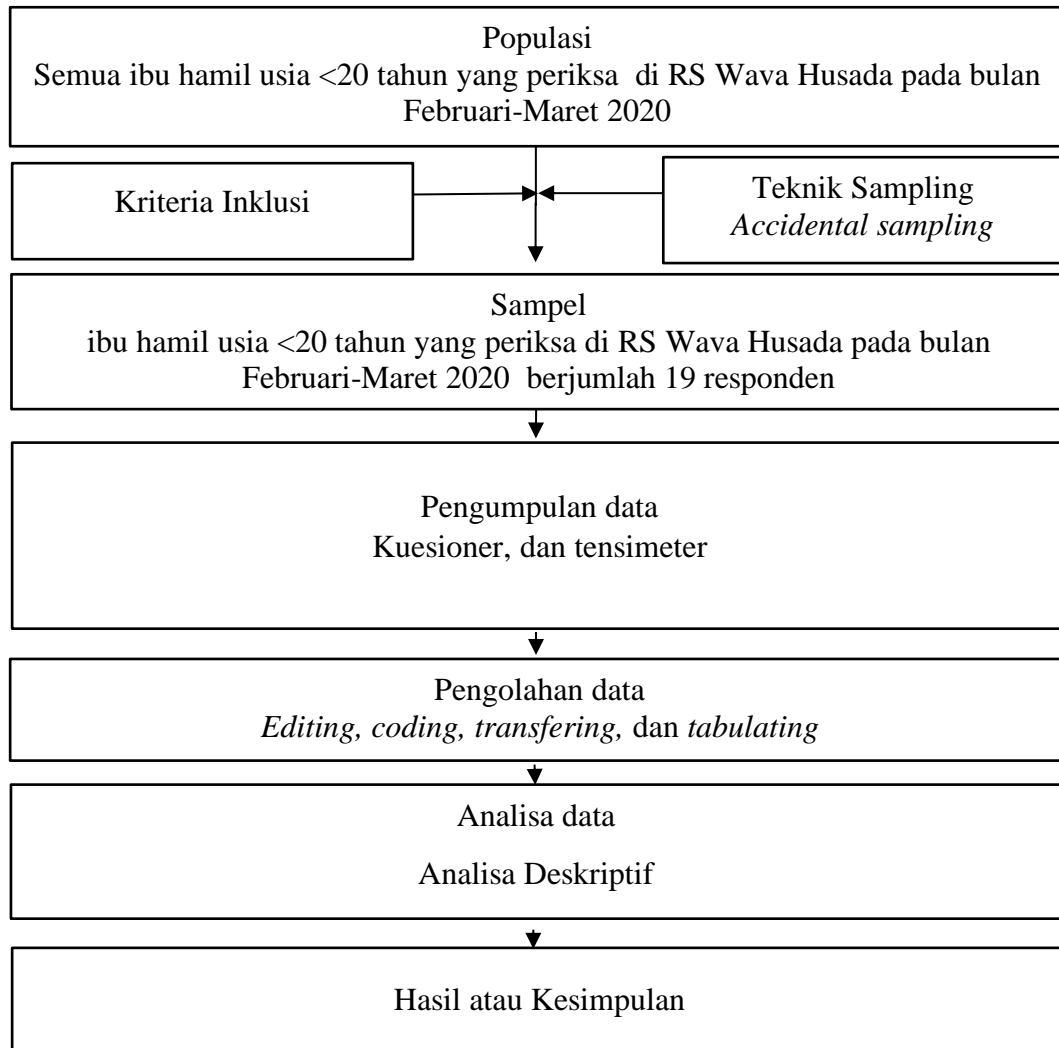
METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas tentang desain penelitian, kerangka operasional, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, kriteria inklusi, dan eksklusi, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik Analisa data, etika penelitian, dan jadwal penelitian

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional* dimana data umum dan data khusus diambil dalam satu waktu untuk memperoleh gambaran ibu hamil kurang 20 tahun dengan kejadian preeklampsia di RS. Wawa Husada Kabupaten Malang.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Gambaran Ibu hamil usia kurang 20 tahun dengan kejadian preeklampsia di RS Wava Husada

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah semua elemen (individual, objek, atau substansi) yang memenuhi kriteria tertentu untuk dimasukkan dalam bidang diskusi (Sugiyono, 2015), atau keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoadmojo, 2013).

Pada penelitian ini peneliti mengambil populasi yaitu semua ibu hamil usia <20 tahun yang periksa di RS Wava Husada pada bulan Februari-Maret 2020.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2013).

Peneliti mengambil sampel ibu hamil usia <20 tahun yang periksa di RS Wava Husada pada bulan Februari-Maret 2020 berjumlah 19 responden.

3.3.3 Sampling

Sampling merupakan proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili suatu populasi. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *accidental sampling*.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah

- a. ibu hamil dengan usia <20 tahun
- b. ibu hamil tanpa riwayat hipertensi

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang memiliki riwayat hipertensi sebelumnya

3.5 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel yang disebut sebagai variable tunggal. Variabel pada penelitian ini adalah ibu hamil usia kurang 20 tahun dengan kejadian preeklampsia

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Ibu hamil usia kurang 20 tahun terhadap kejadian preeklamsia	Usia ibu saat hamil	Usia ibu hamil < 20 tahun.	Questioner	1 : remaja awal (10-12 tahun) 2 : remaja tengah (13-15 tahun) 3 : remaja akhir (16-19 tahun)	Ordinal
	Preeklampsia	Kenaikan tekanan darah	Tensimeter	1 : Preeklampsia ringan (tekanan darah \geq 140/90 mmHg) 2 : Preeklampsia berat (tekanan darah \geq 160/110 mmHg)	Nominal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di RS Wawa Husada Kabupaten Malang dan pengambilan data dilakukan mulai tanggal 10 Februari – 30 Maret 2020

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa questioner dan tensimeter.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa wawancara. Dalam questionare akan didapatkan usia ibu, lalu diukur tekanan darah menggunakan tensimeter.

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, dilakukan pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing dalam penelitian ini dengan meneliti kembali kelengkapan data responden yang dimasukkan ke dalam lembar pengumpulan data yaitu usia ibu, dan status preeklampsia dari questionare.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan kode numerik terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. *Coding* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kode untuk responden

Responden 1	R1
-------------	----

Responden 2	R2
-------------	----

Dst.

2) Kode untuk usia

Remaja awal (10-12 tahun)	0
---------------------------	---

Remaja tengah (13-15 tahun)	1
-----------------------------	---

Remaja akhir (16-19 tahun)	2
----------------------------	---

3) Kode untuk diagnosa preeklampsia

Preeklampsia Ringan 1

Preeklampsia Berat 2

c. *Transferring*

Memindahkan data dalam media tertentu (*master sheet*)

d. *Tabulating*

Data yang dikumpulkan dimasukkan ke dalam table distribusi frekuensi yang telah disediakan.

3.11 Analisa Data

Adapun analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Analisis dilakukan untuk mengetahui gambaran ibu hamil usia kurang 20 tahun dengan kejadian preeklampsia. Penilaian dilakukan dengan memberikan kuesioner yang kemudian data dibuat distribusi frekuensi dan persentase.

Pada data kategorik peringkasan data hanya menggunakan distribusi frekuensi dengan aturan rumus

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah responden

Menurut Arikunto (2010) ketentuan dalam interpretasi data pada data hasil penelitian diberi indikator sebagai berikut :

100 % = seluruhnya

76-99%	= hampir seluruhnya
51-75%	= sebagian besar dari responden
50%	= sebagian dari responden
26-49%	= hampir setengahnya
1-25%	= sebagian kecil dari responden
0%	= tidak satupun responden

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Pengajuan *ethical clearance*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti sebelumnya mengajukan proposal kepada Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang.

3.12.2 Izin penelitian

Mengajukan permohonan surat penelitian yang akan dikeluarkan oleh Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang, kemudian mengajukan ijin penelitian kepada RS Wava Husada.

3.12.3 *Anonimity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama-nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya diberi kode tertentu. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan identitas responden (Nursalam, 2008).

3.12.4 *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan pada hasil penelitian.